



## Pengaruh Leverage, Struktur Modal dan Konservatisme Akutansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Carlos Daniel N<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail :<sup>1</sup>202210315103@mhs.ubharajaya.ac.id

### Article Informations

Received:

(15-04-2023)

Accepted

(10-07-2023)

Available Online :

(01-08-2023)

### Keywords

Company Financial Performance, Leverage, Capital Structure and Accounting Conservatism

### Abstrak

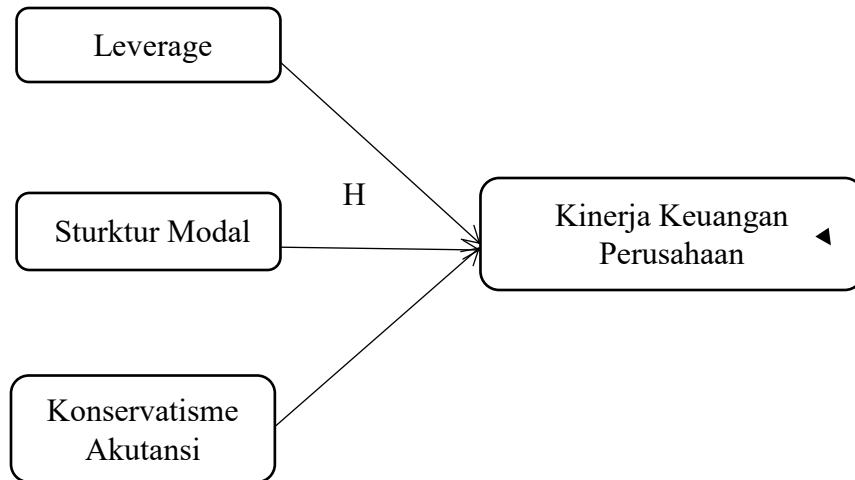
*This study discusses the performance of financial companies based on the results of previous literature. A number of articles and studies published in recent years have examined the factors that influence the performance of financial companies, such as leverage, capital structure and accounting conservatism. Research also evaluates the use of different metrics in measuring the performance of financial companies, such as financial ratios, trend analysis, and benchmarking. The results of this research show that the performance of financial companies is influenced by various internal and external factors, as well as the measurement methods used. This study aims to provide a better understanding of the performance of financial companies and the factors that influence it, so that it can help decision making in the future. Leverage, Capital Structure and Accounting Conservatism affect the company's financial performance.*

## Pendahuluan

Pengembangan bisnis adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya dalam waktu terbatas. Kinerja ini dapat diukur melalui berbagai aspek, seperti keuangan, operasional, sumber daya, dan lainnya. dan berjuang untuk memberi berita yang bermanfaat untuk manajemen untuk mengambil keputusan dengan baik. Mengevaluasi kinerja perusahaan secara teratur, manajemen dapat menemukan area yang baik dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Keuangan Perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan. Dengan laporan ini, manajemen dapat melihat sejak manajemen dapat mengolah aset perusahaan dan dapat menilai bagaimana kinerja keuangan industri itu. Untuk melakukan ini, perlu memiliki modal kerja. Modal ini berasal dari: minusnya aktiva tetap, meningkatnya jenis utang, bertambahnya modal, berkurangnya aktiva lancar selain kas, adanya keuntungan operasi perusahaan. (Nainggolan & Pratiwi, 2017)

Kerangka berpikir diperoleh dari rumusan masalah, kajian teori, riset terdahulu serta pembahasan pengaruh antar variabel, dapat digambarkan seperti dibawah ini.



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

Leverage, Struktur Modal, dan Konservatisme Akutansi berpengaruh pada Kinerja Keuangan Perusahaan seperti yang digambarkan pada kerangka konseptual diatas. Masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya yakni Kepemilikan Institusional : (Erawati & Wahyuni, 2019), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan : (Khafa & Laksito, 2015), Kinerja Keuangan : (Nainggolan & Pratiwi, 2017), Nilai perusahaan : (Zelinka et al., 2016), Perusahaan pembiayaan : (Komara et al., 2016) dan Risiko Litigasi : (Ningsih, 2013)

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini dalam melakukan riset kualitatif secara umum yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono 2014). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data *Influencer* yang sering digunakan perusahaan untuk melakukan *endorsement* serta bagaimana pengaruhnya ke konsumen. Metode pencarian data yang lain juga menggunakan metode kepustakaan dan kajian internet. Adapun alur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pendekatan AISAS (*Attention, Interest, Search, Action and Share*). Sebelum target audiens mengambil keputusan, audiens akan melihat terlebih dahulu iklan (*Attention*) dan menimbulkan ketertarikan bagi konsumen (*Interest*) sehingga konsumen ingin mencari informasi lebih dalam tentang produk (*Search*). Dalam proses pencarian

konsumen akan menimbang lagi dan memberi keputusan dengan melakukan pembelian (*Action*), dan setelah terjadi pembelian konsumen akan memberikan informasi kembali ke dalam bentuk omentas atau testimony melalui media internet (*Sharing*) (Sugiyama 2011).

## Hasil dan Pembahasan

### Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut ahli, "Banyak strategi keuangan dapat digunakan untuk mengurangi stres saat bekerja dengan bisnis yang membutuhkan usaha lebih karena struktur organisasi mereka. Misalnya, rasio utang terhadap ekuitas, rasio cakupan biaya tetap, dan rasio waktu bunga yang diperoleh. Debt Ratio menunjukkan berapa banyak bisnis aktif yang berhutang kepada kreditur. Semakin menguntungkan bagi perusahaan, menurut kredit, semakin baik. Rasio Hutang yang lebih sering digunakan adalah tanda bisnis yang sukses. Karena hanya sedikit usaha kecil yang terhubung dengan Hutang. Peningkatan rasio menunjukkan peningkatan leverage perusahaan dengan cara yang sama. Menurut ulama sebelumnya, dalam hal pajak, bisnis dengan leverage mempunyai upah yang banyak. Harga saham dipadankan bersama bisnis tanpa hutang. (Ludijanto et al., 2014).

Karena membayar dengan bunga pada akhir bulan dihitung sebagai pembayaran pajak dan akibatnya, operasi perusahaan menjadi semakin besar untuk menarik lebih banyak investor, yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Pernyataan yang dibuat oleh penulis bab sebelumnya pada bab berikutnya, "Jika semua anggapan itu benar, maka sudah saatnya mengakui adanya pajak perusahaan di dunia nyata dan bisnis akan semakin sukses dengan menggunakan kontrak yang lebih besar," adalah hal yang paling patut diperhatikan. Sebab, pendapat yang dibuat dalam observasi ini yaitu bahwa bisnis akan menjadi lebih sukses karena memakai untaian manik-manik besar. Dengan jumlah unit yang lebih besar, unit perencanaan strategis perusahaan akan tumbuh, memungkinkan untuk melakukan inisiatif bisnis apa pun dengan tujuan meningkatkan profitabilitasnya. Meskipun juga diterapkan dengan risiko yang meningkat, ada peningkatan yang signifikan dalam kemungkinan keuntungan. (Ludijanto et al., 2014).

Sebelumnya, penulis mengemukakan bahwa "berbagai teknik manajemen risiko keuangan bisa dipakai agar mengurangi kesalahan dalam hubungan antara entitas yang memakai leverage dalam struktur organisasi entitas dan entitas yang bersangkutan." Total rasio utang kepada total aset adalah satu-satunya. *Debit Rasio* mengurangi aktivitas bisnis yang dibiayai oleh kredit. Bertambah tinggi Hutang, memperlihatkan bahwa hanya sejumlah kecil bisnis yang terkait dengan Hutang. Dengan kata lain, meningkatkan rasio berarti meningkatkan leverage perusahaan.

Dengan jumlah unit yang lebih banyak maka unit kegiatan bagi perusahaan akan bertambah sehingga memungkinkan untuk melakukan segala kegiatan usaha dengan tujuan meningkatkan profitabilitasnya. Meskipun juga diterapkan dengan risiko yang meningkat, ada peningkatan yang signifikan dalam kemungkinan keuntungan. (Erawati & Wahyuni, 2019).

*Financial Leverage* meningkatkan kemungkinan penggunaan rumah untuk meningkatkan nilai investasi. "Leverage keuangan terkait total utang dan bisa ditaksir melalui *ratio leverage*. Rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio leverage yang akan dipakai riset ini. *Rasio leverage*

yaitu metrik yang mengurangi proporsi uang pinjaman yang digunakan untuk membiayai investasi. Debt Ratio menurunkan berapa banyak hutang perusahaan yang aktif kepada kreditur. Semakin banyak rasio hutang yang digunakan, semakin baik keadaan perusahaan. Karena hanya sedikit usaha kecil yang memiliki hubungan dengan Hutang. Dengan cara yang sama, peningkatan rasio mengindikasikan peningkatan leverage perusahaan.

Menurut teori keterlibatan pemangku kepentingan, setiap pemangku kepentingan memiliki tanggung jawab untuk mempelajari aktivitas bisnis selama jangka waktu tertentu untuk mencegah pemalsuan pernyataan resmi. Informasi leverage keuangan diperlukan karena dapat digunakan untuk mengilustrasikan struktur organisasi bisnis dan memahami risiko yang tidak segera terlihat. Akibatnya, kinerja bisnis pada akhirnya akan memburuk. (Khafa & Laksito, 2015). Leverage berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan, riset yang diteliti oleh: (Khafa & Laksito, 2015), (Erawati & Wahyuni, 2019), (Ludijanto et al., 2014).

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Ada korelasi positif terhadap variabel struktur modal pada kinerja keuangan perusahaan, menurut signaling theory yang menyatakan bahwa peningkatan jumlah uang dalam struktur modal perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yakin akan memiliki peluang sukses yang lebih baik di masa depan, sehingga perusahaan tidak perlu khawatir tentang membayar uang.

Adanya korelasi baik antara variabel struktur modal dengan kinerja keuangan perusahaan akan sejalan dengan teori pensinyalan yang menyatakan bahwa peningkatan jumlah utang dalam suatu struktur modal untuk suatu perusahaan tertentu akan mengindikasikan bahwa perusahaan akan melakukan bisnis seperti biasa di masa depan. periode akan menghilangkan kebutuhan akan khawat perusahaan. Pekerjaan keuangan yang ditandai dengan ROA yang baik dan tertata jelas dalam kaitannya dengan nilai perusahaan. ROA mengurangi keefektifan bisnis saat lab diproduksi dengan memanfaatkan aset atau akiva yang tersedia. Hubungan positif antara ROA dengan harga saham perusahaan memperlihatkan bahwa saat kinerja industri, Jika laba perusahaan membaik maka harga saham perusahaan akan naik. Semakin banyak bisnis menghasilkan uang dengan memanfaatkan sumber daya mereka yang tersedia untuk membantu mereka menjaga stabilitas keuangan sambil menjalankan operasi sehari-hari. Fakta bahwa investor sadar bahwa bisnis dengan laba besar juga akan menghasilkan pengembalian yang besar inilah yang membuat situasi tersebut menjadi positif bagi mereka. Dengan demikian, perusahaan Dengan meningkatnya profitabilitas, Anda dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan Anda.(Zelinka et al., 2016).

Meskipun demikian, hasil observasi belum memberikan hasil yang tepat. Beragam akademisi bekerja keras untuk mengidentifikasi hubungan kunci antara struktur organisasi dan aktivitas bisnis. Salah satu faktor yang mungkin menjelaskan hasil yang tidak konsisten adalah keragaman industri dan karakteristiknya, yang meningkatkan risiko berbagai jenis bisnis, yang memerlukan optimalisasi struktur organisasi.

Observasi terdahulu mengenai pengaruh moda dan struktur manufaktur terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan menghasilkan peningkatan utang jangka panjang dalam struktur



modal perusahaan secara positif.. Peningkatan utang akan secara signifikan mengurangi biaya melakukan bisnis untuk usaha kecil yang berkomitmen untuk mengurangi semua biaya. Hal ini menunjukkan bahwa ketika ekonomi membaik, jumlah laba yang tersedia untuk digunakan oleh bisnis akan meningkat.(Kristianti, 2016). Struktur Modal berdampak terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, beberapa peneliti yang dibuat oleh: (Zelinka et al., 2016), (Kristianti, 2016).

## Pengaruh Konservativisme Akutansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Konservativisme Akutansi adalah teori yang bermaksud dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan bisa dipertanggungjawabkan. Salah satu aspek penting dari konservativisme adalah nilai aset perusahaan, karena prinsip ini melibatkan penundaan pengakuan pemasukan yang dapat menyebabkan penurunan nilai laba ditahan. Prinsip konservativisme dalam akutansi sendiri bertujuan untuk mengenali dan mengukur aset dan laba dengan hati-hati, karena kegiatan ekonomi dan bisnis penuh ketidak pastian. Yang artinya, prinsip ini mengharuskan pengakuan beban dan keharusan secepat mungkin meskipun terdapat ketidak pastian, serta pengakuan pemasukan dan aset hanya setelah diyakini bahwa mereka akan diterima.(Nainggolan & Pratiwi, 2017). Dimensi atau indikator Konservativisme Akutansi adalah Pengakuan pendapatan, Pengakuan beban, dan Penilaian aset (Nainggolan & Pratiwi, 2017).

Konservativisme akutansii mempunyai fungsi pengawasan terhadap kebijakan investasi dalam industri. Konservativisme mengidentifikasi proyek yang mempunyai penyelidikan terhadap kinerja objek bergerak lambat dengan menetapkan tindakan yang lebih cepat pada titik kegagalan. Ada pemisah antara tim manajemen dan pemegang efek menggunakan mekanisme kinerja keuangan, yang telah dirancang agar dapat memberikan nilai lebih untuk semua orang yang memiliki andil dalam hasilnya. Prospek konservatif juga kemungkinan akan mengurangi kerugian yang mungkin timbul dari keputusan investasi dengan hasil yang tidak pasti.(Selfya Rusdyanti Dewi & Cholis Hidayati, 2022).

Konservativisme Akutansii adalah suatu pendekatan & pandangan dalam bidang akutansi yang didasarkan pada sikap pesimis dalam menghadapi ketidakpastian keuntungan atau kerugian. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengurangi laporan laba kumulatif melalui penundaan pengakuan pemasukan, percepatan pengakuan biaya, mengurangi nilai aset, dan meningkatkan penilaian hutang. (Ningsih, 2013).

Dimensi atau indikator Konservativisme Akutansi adalah Pengungkapan informasi. (N , 2013).Konservativisme Akutansi berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan, penelitian yang diteliti oleh: (Ningsih, 2013), (Selfya Rusdyanti Dewi & Cholis Hidayati, 2022), (Nainggolan & Pratiwi, 2017)

## Simpulan

Berlandaskan yang terdapat pada konsep, jurnal terdahulu pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa leverage berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, struktur modal berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, dan konservativisme akutansi berdampak pada

kinerja keuangan perusahaan. Disamping itu saran yang dapat diberikan atas pelaksanaan dari penelitian ini pada performa keuangan industri pada artikel ini yaitu leverage, struktur modal, dan konservatisme akutansi pada sebuah industri. Maka dari itu, diperlukan nya sebuah tindakan lanjut untuk mengetahui aspek lain apa yang memiliki pengaruh terhadap performa keuangan perusahaan kecuali variabel yang ada di artikel ini seperti Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi, Nilai Industri, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akutansi Pajak Dewarta*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/9575>
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 10–21.
- Kristianti, I. P. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 56–68. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.141>
- Ludijanto, S. E., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012 ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–8.
- Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(1). <https://doi.org/10.24856/mem.v32i1.465>
- Ningsih, E. (2013). No Covariance Structure Analysis of Health-Related Indices for the Elderly at Home, Focusing on Subjective Feelings of Health. *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Selfya Rusdyanti Dewi, & Cholis Hidayati. (2022). Pengaruh Konservatisme Akutansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen*, 2(1), 163–183. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.475>
- Zelinka, S. L., Glass, S. V., Boardman, C. R., & Derome, D. (2016). Moisture storage and transport properties of preservative treated and untreated southern pine wood. *Wood Material Science and Engineering*, 11(4), 228–238. <https://doi.org/10.1080/17480272.2014.973443>